

PENERAPAN KAIDAH BAHASA INDONESIA DALAM JURNAL ILMIAH PERGURUAN TINGGI

**Ilham Ramadani¹, Raihan Alfansyah², Al Hafiz³, Muhammad Erzwandy⁴, Didit
Pardianto⁵, Elsa Sintia⁶, Nabila Tri Wulandari⁷**

ilhamramadaniilham44@gmail.com¹, 2502030010@student.umrah.ac.id²,
al2210hafiz@gmail.com³, erzwandym@gmail.com⁴, diditpardianto82@gmail.com⁵,
elsasintia0906@gmail.com⁶, 2502030012@student.umrah.ac.id⁷

Maritim Raja Ali Haji

ABSTRAK

Bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di semua perguruan tinggi dan jurusan. Kesalahan bahasa masih sering terjadi, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam artikel ini, kita akan melihat bagaimana aturan semantik dan sintaksis digunakan dalam bahasa Indonesia. Artikel ini juga mencakup beberapa kesalahan umum yang sering terjadi, seperti susunan kalimat yang salah, makna yang tidak jelas, dan penggunaan kata yang tidak sesuai konteks. Artikel ini tidak hanya memberikan contoh dan menganalisis kesalahan, tetapi juga membahas faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut. Kegagalan untuk memahami struktur kalimat, pengaruh bahasa daerah, dan kebiasaan menggunakan bahasa tidak baku di media sosial adalah contoh dari faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut. Tujuannya untuk mengasah kemampuan berbahasa dan mengembangkan kepribadian siswa. Sudah menjadi kewajiban kita sebagai Warga Negara Indonesia (WNI) untuk menguasai dan menerapkan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar, agar Bahasa Indonesia tetap terjaga keasliannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan kaidah bahasa Indonesia mahasiswa baru. Berdasarkan tingkat penguasaan kaidah, didapatkan tipe-tipe kaidah kebahasaan tertentu yang belum dan sudah dikuasai oleh mahasiswa. Karena Bahasa Indonesia adalah Bahasa pemersatu, pedoman penyusunan dan penggunaan Bahasa yang baik dan benar dalam komunikasi ilmiah, serta untuk mendalami Bahasa dalam berkomunikasi dan untuk dilestarikan oleh penutur aslinya.

Kata Kunci : Bahasa Indonesia, Penting Bagi Universitas.

ABSTRACT

Indonesian is a compulsory subject taught in all universities and departments. Language errors are still common, both spoken and written. In this article, we will examine how semantic and syntactic rules are used in Indonesian. It also covers some common errors, such as incorrect sentence structure, unclear meanings, and inappropriate word usage. This article not only provides examples and analyzes errors but also discusses the factors that cause them. Failure to understand sentence structure, the influence of regional languages, and the habit of using informal language on social media are examples of factors that contribute to these errors. The goal is to hone language skills and develop students' personalities. It is our obligation as Indonesian citizens (WNI) to master and apply Indonesian in everyday life properly and correctly, so that Indonesian maintains its authenticity. This study aims to measure the level of mastery of Indonesian language rules among new students. Based on the level of mastery of rules, we can identify specific types of linguistic rules that students have and have not mastered. Because Indonesian is a unifying language, it provides guidelines for the proper composition and use of language in scientific communication, as well as for deepening the language's communication skills and preserving it among its native speakers.

Keywords: Indonesian, Importance for Universities

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia, baik sebagai bahasa nasional maupun bahasa persatuan; memiliki peran yang sangat penting dalam setiap unsur kehidupan bermasyarakat, termasuk pendidikan tinggi. Bahasa Indonesia sebagai mata kuliah wajib di perguruan tinggi tidak hanya menjadi sarana komunikasi, tetapi juga merupakan alat untuk mengembangkan

kemampuan berpikir logis, kritis, dan sistematis, khususnya untuk mempersiapkan penulisan ilmiah. Oleh karena itu, sangat penting bahwa setiap mahasiswa mempelajari kaidah bahasa Indonesia yang benar dan tepat.

Namun, kenyataannya masih terdapat terlalu banyak kesalahan berbahasa pada mahasiswa, baik lisan maupun tulisan. Kesalahan-kesalahan ini umumnya bersifat semantik (makna), sintaksis (susunan struktur kalimat), seperti penggunaan kata yang tidak sesuai dengan gagasan, struktur kalimat yang kurang baik, serta adanya ambiguitas. Artinya, kaidah-kaidah bahasa belum sepenuhnya dikuasai.

Kesalahan-kesalahan ini disebabkan oleh banyak faktor yang berbeda. Rendahnya tingkat ketepatan dalam penggunaan bahasa terutama disebabkan oleh (1) ketidakpahaman terhadap struktur kalimat; (2) pengaruh bahasa daerah; dan, terutama, (3) kebiasaan menggunakan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah melalui komunikasi sehari-hari—terutama media sosial—dalam jangka waktu yang cukup lama. Tidak diragukan lagi bahwa hal ini merupakan persoalan yang sangat serius karena penguasaan bahasa yang baik merupakan indikator tingkat intelektual dan kualitas karakter.

Penelitian ini dikembangkan dari permasalahan-permasalahan tersebut untuk mengetahui sejauh mana penguasaan kaidah bahasa Indonesia pada mahasiswa tingkat pertama. Diharapkan, dari hasil penelitian ini akan diketahui berbagai jenis kaidah bahasa mana yang telah dikuasai dan mana yang belum, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk upaya peningkatan kemampuan berbahasa Indonesia. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya berbicara bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik dalam komunikasi ilmiah maupun dalam kehidupan sehari-hari, agar bahasa Indonesia tetap terjaga sebagai identitas bangsa..

METODE PENELITIAN

Metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan ini dipilih karena berfokus pada pendeskripsian secara mendalam penerapan kaidah bahasa Indonesia dalam penulisan jurnal ilmiah di perguruan tinggi tanpa adanya manipulasi terhadap objek yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Temuan Penelitian

Hasil yang diperoleh didasarkan pada analisis beberapa jurnal ilmiah dari beberapa universitas untuk menerapkan kaidah dalam bahasa Indonesia yang mencakup aspek ejaan yang benar, diksi, kalimat efektif, dan paragraf yang utuh.

Penggunaan Ejaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar jurnal menggunakan ejaan sesuai PUEBI. Namun hingga saat ini, masih ditemukan kesalahan, antara lain:

- Penggunaan huruf kapital yang tidak tepat
- Penggunaan tanda baca yang tidak sesuai
- Ejaan kata serapan yang tidak baku

Pemilihan Kata (Diksi)

Beberapa penulis telah menggunakan pilihan kata yang formal dan sesuai untuk konteks ilmiah. Namun, hal-hal berikut masih terjadi:

- Penggunaan kata yang tidak baku
- Pemilihan kata yang ambigu
- Penggunaan istilah asing tanpa penjelasan

Kalimat Efektif

Banyak jurnal telah menggunakan penulisan yang sangat jelas dan sistematis. Tetapi sejumlah kelemahan teridentifikasi, antara lain:

- Kalimat yang terlalu panjang dan terlalu rumit
- Penggunaan kata yang berulang (redundansi)
- Struktur kalimat yang tidak logis

Struktur Paragraf

Sebagian besar paragraf dalam jurnal diawali dengan gagasan utama yang dibatasi dengan jelas. Meski demikian, hal-hal berikut masih ditemukan:

- Paragraf yang tidak padu
- Dari tiga paragraf yang akan saya bahas hari ini, paragraf pertama kurang memiliki keterpaduan dan koherensi antar kalimat.
- kalimat penjelas yang tidak relevan yang tidak tepat

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kaidah bahasa Indonesia dalam jurnal universitas belum dimaksimalkan. Alasan yang melatarbelakangi antara lain:

1. Sebagian Penulis Tidak Memahami Kaidah Bahasa dengan Jelas

Banyak penulis yang masih belum melakukan hal apa pun pada tahap mana pun dalam artikel dan memiliki pemahaman yang lemah terkait kaidah utama kata-kata dalam bahasa Inggris, sehingga menulis beberapa kalimat yang tidak efektif. Timescale TruQ berpengaruh terhadap penulisan ilmiah yang dihasilkan.

2. Pengaruh Bahasa Asing

Penggunaan istilah asing dalam jurnal ilmiah biasanya tidak disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Hal ini menyebabkan adanya perbedaan dalam cara bahasa digunakan.

3. Proses Penyuntingan yang Kurang Maksimal

Beberapa jurnal mungkin tidak melalui proses penyuntingan bahasa yang ketat sehingga beberapa kesalahan bahasa dapat masuk ke publikasi akhir.

4. Keterbatasan Pedoman Penulisan

Sebagian universitas tidak memiliki standar dalam pedoman penulisan khususnya mengenai konsistensi penggunaan bahasa Indonesia dan karya ilmiah.

Implikasi Temuan Penelitian

- Temuan-temuan ini menyoroti nilai dari:
- Mendidik penulis mengenai kaidah umum bahasa Indonesia
- Membuat pedoman yang distandardisasi untuk penulisan ilmiah
- Dalam proses publikasi jurnal, pekerjaan penyunting bahasa atau penelaah

Kesimpulan Sementara dalam Pembahasan

Berdasarkan gambaran umum, penggunaan bahasa Indonesia dalam jurnal-jurnal ilmiah universitas juga telah dilakukan dengan baik, tetapi masih terdapat beberapa kelemahan terutama pada ejaan, diksi, dan kalimat efektif. Peningkatan bahasa sangat diperlukan agar jurnal yang dihasilkan semakin komunikatif, sistematis, dan sesuai dengan standar bahasa.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi kaidah Bahasa Indonesia dalam jurnal ilmiah perguruan tinggi secara umum telah mencapai tingkat yang memadai. Namun demikian, terdapat indikasi bahwa standar yang telah ditetapkan belum sepenuhnya terpenuhi. Anomali masih dapat terdeteksi pada elemen ejaan, seleksi kosakata (diksi), konstruksi kalimat yang efektif,

dan struktur paragraf.

Kausa dominan yang berkontribusi terhadap situasi ini mencakup pemahaman penulis yang terbatas mengenai prinsip-prinsip linguistik, infiltrasi pengaruh bahasa asing, serta efektivitas yang belum optimal dari proses editorial bahasa dalam ranah publikasi jurnal. Proyeksi kondisi tersebut mengindikasikan bahwa mutu penggunaan Bahasa Indonesia dalam karya ilmiah masih memerlukan agenda peningkatan.

Oleh sebab itu, langkah-langkah proaktif yang konsisten sangat esensial, seperti pengembangan kapabilitas penulis, penegakan panduan penulisan yang lebih presisi, serta partisipasi aktif para editor dalam proses koreksi aspek kebahasaan.

DAFTAR PUSTAKA

“Fungsi Bahasa Indonesia secara Politis.” Balai Bahasa Provinsi Maluku

“Pengenal Bahasa Indonesia: Sejarah, Kedudukan, Fungsi serta Ragam Bahasa Indonesia.” Karya Tulis Ilmiah.

Aryanika, S. (2015). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. Al-Idarah: Jurnal didikan Islam, 5(1).

Azhar Umar. (2017). Bahasa Indonesia Kaidah Bahasa Indonesia. 3, 24. Darheni, Nani. Bahasa Indonesia. Bandung: Universitas Komputer Indonesia, 2010.

Bahasa Indonesia. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.

Darheni, Nani. Bahasa Indonesia. Bandung: Universitas Komputer Indonesia, 2010.

Modul Bahasa Indonesia/Teknik Penulisan Karya Ilmiah. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.